

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dapat menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrument pengumpulan data, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.²⁸

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan, mendeskripsikan dan menjelaskan objek, peristiwa maupun kejadian yang berlangsung pada saat penelitian sesuai apa adanya.²⁹

2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif menurut Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.³⁰

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ialah bertempat di Sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar, yang beralamat di Jl. A. Yani, km.8.200, kec. Manarap Tengah, Kab.Banjara 70654.

Google maps: <https://maps.app.goo.gl/6aNzJbVMDrr3kHgY8>

²⁸Abudin Nata, Metodologi Studi Islam, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 125

²⁹Arif Furchan, pengantar Penelitian dalam Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 43

³⁰Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 212.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini bagian tenaga administrasi yang terdiri:

- a. Hj. Mas'udah
- b. Muhammad Yunus Saputra, S.Pd
- c. Nahdia Kamila Chamiedy, S.Pd

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah :

- a. Kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam mengelola administrasi siswa di SMPN 2 Kertak Hanyar
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi administrasi dalam mengelola administrasi kesiswaan di SMPN 2 Kertak Hanyar

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti seperti baik, buruk, dan sebagainya.³¹ Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.³²

³²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2011), 19.

a. Data Pokok

Data yang diperoleh melalui hasil secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, data pokok penelitian ini terdiri dari:

- 1) kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam mengelola administrasi siswa
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi administrasi dalam mengelola administrasi kesiswaan di SMPN 2 Kertak Hanyar

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi penelitian berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan.³³ Yaitu meliputi:

- 1) Sejarah singkat SMP Negeri 2 Kertak Hanyar
- 2) Visi dan Misi SMP Negeri 2 Kertak Hanyar
- 3) Keadaan dewan guru dan staf tata Usaha (TU) Dan pegawai di SMP Negeri 2 Kertak Hanyar
- 4) Keadaan siswa SMP Negeri 2 Kertak Hanyar
- 5) Keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Kertak Hanyar

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh, yang dapat terdiri dari person, place, atau paper.³⁴

³³Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitaitaf Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209

³⁴Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." (2013).

- a) Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung kepada pengumpul data.³⁵ Sumber data primer untuk penelitian ini adalah staff tenaga administrasi pelaksana urusan kesiswaan di SMP Negeri 2 Kertak Hanyar.
- b) Sumber data sekunder adalah informan yang memberi data untuk mengkonfirmasi data yang diperoleh yaitu sumber data primer yakni kepala sekolah, kepala tata usaha, guru serta dokumen catatan arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan yang berkaitan dengan kompetensi tenaga administrasi di SMP Negeri 2 Kertak Hanyar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas untuk mengetahui sesuatu fenomena-fenomena, aktivitas ini berdasarkan informasi pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari penelitian. Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian Kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam mengelola administrasi siswa di SMPN 2 Kertak Hanyar.³⁶ Pedoman dokumentasi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

a. Mengenai Kondisi SMPN 2 Kertak Hanyar

- 1) Alamat dan lokasi sekolah

³⁵ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2017.62

³⁶Ahmad Tanzeh, Pangantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009)58

- 2) Lingkungan fisik sekolah secara umum
 - 3) Sarana prasarana ketatausahaan dan sekolah
- b. Mengamati kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam mengelola administrasi siswa

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset, seseorang yang berharap mendapatkan informasi.³⁷ Teknik ini dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada responden dan informan sehingga penulis dapat menggali data tentang masalah yang diteliti. Dalam wawancara ini menggali informasi tentang kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam mengelola administrasi siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di SMPN 2 Kertak Hanyar.

Langkah-langkah wawancara:

- a. Membuat pedoman wawancara
- b. Menentukan Narasumber
- c. Persiapan
 - 1) Persiapan Alat Pererekam
 - 2) Pencatatan
- d. Melakukan Wawancara
- e. Mencatat Hasil Wawancara.
- f. Menyusun Laporan

³⁷Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia ,(Jakarta:Balai Pustaka, 2007)794

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, dan sebagainya.³⁸ Pengumpulan dalam metode ini ialah menggali informasi yang sudah ada dalam sebuah dokumen seperti profil sekolah, struktur organisasi, keadaan administrasi sekolah di SMPN 2 Kertak Hanyar. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi untuk mengetahui lebih dalam mengenai dokumen pelaksana urusan kesiswaan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, dan pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

Pedoman observasi pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam mengelola administrasi siswa di SMPN 2 Kertak Hanyar.

Pedoman wawancara merupakan suatu data dalam bentuk pertanyaan yang nantinya ditanyakan oleh pewawancara kepada responden. Tujuan adanya pedoman wawancara adalah supaya dalam melakukan wawancara dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah berisi materi mengenai

³⁸Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik."

Kompetensi Tenaga Administrasi Dalam Mengelola Administrasi Kesiswaan Di SMPN 2 Kertak Hanyar.

Pedoman dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau sasaran penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek yang diteliti. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif³⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, Setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman, dalam bukunya Sugiyono⁴⁰ menegaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*

³⁹Jhonatan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 226.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, CV, 2014).

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka. perlu dicatat secara rinci. Mereduksi data artinya ialah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, cari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa digunakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan kkonsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif berbeda dari penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, teknik keabsahan data digunakan untuk membantu peneliti mempertahankan objektivitas, ketelitian, akurasi, dan kepastian data. Teknik keabsahan data ini membantu peneliti dalam mempertanggungjawabkan hasil data penelitian yang akan disajikan. Beberapa teknik validitas dan keabsahan data kualitatif meliputi: kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas (*credibility*) adalah tes untuk mengukur kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Menurut Moleong, uji kredibilitas memiliki dua fungsi utama: pertama, untuk memastikan tingkat kepercayaan hasil penelitian dapat dicapai, dan kedua, untuk menunjukkan tingkat kepercayaan hasil penelitian melalui pembuktian terhadap kenyataan yang sedang diteliti.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi untuk uji kredibilitas. Moleong menyatakan bahwa triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data tersebut untuk verifikasi, sering disebut juga sebagai pembanding data. Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan

⁴¹ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data, menggunakan sumber lain di luar data penelitian untuk verifikasi atau sebagai pembanding data yang diperoleh.⁴²

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi sumber melibatkan perbandingan dan pengecekan ulang keandalan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Metode ini dapat diterapkan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi. Ini berarti membandingkan tindakan responden dengan keterangan yang diberikan dalam wawancara, memastikan konsistensi, dan didukung oleh data dokumentasi seperti foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian sebelumnya, dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.⁴³

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Sugiyono menjelaskan bahwa uji transferabilitas (*transferability*) adalah metode untuk menguji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi tempat sampel diambil. Moleong menambahkan bahwa transferabilitas bergantung pada kesamaan konteks antara pengirim dan penerima.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan uji transferabilitas dengan memberikan uraian hasil penelitian yang rinci, jelas, dan sistematis. Tujuan dari uraian ini adalah agar penelitian mudah dipahami oleh orang lain dan hasilnya dapat diterapkan pada populasi tempat sampel diambil.

⁴² Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, CV, 2014). 373.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, CV, 2014). 376.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Prastowo menyatakan bahwa uji dependabilitas (*dependability*) sering disebut sebagai reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian.⁴⁵ Sugiyono juga menjelaskan bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit seluruh proses penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan audit dengan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, yang akan mengaudit seluruh proses penelitian. Konsultasi dengan pembimbing ini bertujuan untuk mengurangi kesalahan dalam penyajian hasil penelitian dan selama proses penelitian berlangsung.⁴⁶

4. Uji Konfirmabilitas (*confirmability*)

Sugiyono menjelaskan bahwa uji konfirmabilitas adalah tes untuk mengukur objektivitas dalam penelitian kuantitatif, di mana penelitian dianggap objektif jika disetujui oleh banyak orang. Prastowo menyatakan bahwa menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dengan menghubungkannya dengan proses penelitian yang dilakukan⁴⁷. Prastowo menjelaskan bahwa ada empat teknik untuk melakukan uji konfirmabilitas, yaitu: 1) meningkatkan ketekunan, 2) triangulasi dan triangulasi sumber, 3) diskusi dengan teman sejawat, dan 4) menggunakan bahan referensi⁴⁸.

⁴⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*. Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia, (2012), 274.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, CV, 2014). 377

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, CV, 2014). 377

⁴⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*. Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia, (2012), 275